

Evaluasi Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Program Studi Pendidikan Matematika Undana

Imelda Hendriani Eku Rimo*, Fransiska Atrik Halim

Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Nusa Cendana, NTT

imelda.rimo@staf.undana.ac.id

Diterima: 26-11-2025; Direvisi: 15-12-2025; Dipublikasi: 30-12-2025

Abstract

One of the government programs in preparing students to face the challenges of the world of work and the current changing times is the Independent Learning Independent Campus (MBKM) Program. This study aims to determine student responses to the implementation of the MBKM Program in the Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Nusa Cendana University (Undana) which was implemented in the odd semester of the 2024/2025 Academic Year so that it can be an evaluation material for the study program to improve and enhance the quality of the MBKM Program services. This research is a survey research with an instrument in the form of a questionnaire containing 4 aspects of measurement, namely planning, implementation, assessment and meaningfulness of the program with 22 statement items. Respondents in this study were 78 mathematics education students, FKIP Undana who implemented the MBKM Program in the odd semester of the 2024/2025 academic year. The results showed an average value of student responses of 4.59 which means that the implementation of the MBKM Program in the Mathematics Education Study Program, FKIP Undana in the odd semester of the 2024/2025 academic year was very good. Therefore, it is recommended that the Study Program can maintain or improve services to students involved in the MBKM program.

Keywords: evaluation program; MBKM; assessment of service quality

Abstrak

Salah satu program pemerintah dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja dan perubahan zaman saat ini adalah Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pelaksanaan Program MBKM pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Nusa Cendana (Undana) yang dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Akademik 2024/2025 sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu layanan Program MBKM. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan instrumen berupa angket yang memuat 4 aspek pengukuran yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan kebermaknaan program dengan 22 item pernyataan. Responden dalam penelitian ini adalah 78 mahasiswa pendidikan matematika, FKIP Undana yang melaksanakan Program MBKM pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata respons mahasiswa sebesar 4,59 yang berarti pelaksanaan Program MBKM di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Undana pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 sangat baik. Oleh karena itu, disarankan agar Program Studi dapat mempertahankan atau meningkatkan layanan kepada mahasiswa yang terlibat dalam program MBKM.

Kata Kunci: evaluasi program; MBKM; penilaian mutu layanan

1. PENDAHULUAN

Sejak awal peluncuran program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada tahun 2021 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Program Studi

Pendidikan Matematika FKIP Undana turut serta bergabung pada kegiatan tersebut. Di dalam program MBKM ini menurut Faiz & Purwati (2021) mahasiswa berkesempatan untuk mengambil kuliah tidak hanya secara konvensional di dalam program studi dan kampusnya sendiri, melainkan mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang disediakan oleh program studi yang lain maupun di kampus yang lain. Mahasiswa juga dapat mengikuti kegiatan belajar non-konvensional, seperti magang industri, penelitian, maupun pengabdian masyarakat yang kemudian dikonversi ke dalam beban studi. Kebijakan MBKM bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berdaya saing; artinya, manusia sehat, cerdas, adaptif, kreatif, inovatif, terampil, bermartabat, produktif, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Sodik et al., 2021). Program MBKM bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia dengan mendorong pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan mendorong inovasi serta kolaborasi antarperguruan tinggi (Anggara, 2023) dan dapat meningkatkan kompetensi lulusan perguruan tinggi agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman (Susanto et al., 2024).

Merdeka belajar merupakan pemenuhan masa belajar dan beban belajar mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi (Simatupang & Yuhertiana, 2021). Merdeka belajar yang dimaksudkan adalah unit pendidikan atau sekolah, guru, dan para peserta didik mempunyai kebebasan untuk berinovasi, belajar dengan mandiri, dan kreatif (Wisnujati et al., 2021). Guru tidak dibebani lagi oleh tugas administrasi dan pemenuhan pencapaian yang berstandarisasi. Hal ini menunjukkan guru tidak lagi berurusan dengan administrasi yang terlalu banyak dan tidak harus terfokus pada pencapaian peserta didik yang diukur dengan standar yang kaku dan seragam. Fokus utama guru akan dialihkan ke kegiatan mendidik, mengajar, dan mengembangkan potensi siswa, sementara administrasi disederhanakan. Peserta didik juga tidak lagi terkekang dengan aturan kurikulum yang dapat menghambat perkembangan pola pikir, inovasi, dan kreativitas peserta didik (Juita et al., 2021). Oleh karena itu dalam pelaksanaannya tentu membutuhkan penyesuaian dan kerja sama secara menyeluruh baik mahasiswa, dosen, program studi dan universitas.

Penyesuaian yang efektif biasanya diperoleh melalui evaluasi yang baik. Evaluasi memberikan informasi penting tentang apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki, sehingga memungkinkan dilakukannya penyesuaian yang tepat (Tanwir, 2021). Tanpa evaluasi, penyesuaian mungkin tidak berdasarkan data yang valid dan bisa jadi tidak efektif. Evaluasi penting dalam memastikan akuntabilitas sistem pendidikan dan mendorong inovasi (Ganagalla, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program MBKM yang sudah dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Matematika dengan cara melihat respon mahasiswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, agar program MBKM dapat berjalan dengan baik.

Program MBKM yang sudah dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Undana seperti Pertukaran Mahasiswa Merdeka baik lintas program studi maupun lintas universitas, Kampus Mengajar dan Magang Kependidikan (PLP). Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah keterlaksanaan Program MBKM pada semester ganjil 2024/2025 yaitu Pertukaran Mahasiswa Merdeka lintas universitas, Kampus Mengajar dan Magang Kependidikan (PLP). Pelaksanaan Program MBKM seperti Pertukaran Mahasiswa lintas prodi biasa dilakukan di semester genap. Program MBKM yang sudah dilaksanakan ini perlu dievaluasi untuk memotret seperti apa layanan yang diberikan program studi pendidikan matematika kepada mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan yang dimaksud. Evaluasi ini menjadi tolak ukur apakah program studi perlu mempertahankan layanan yang sudah diberikan atau meningkatkan layanan sehingga pelaksanaan program MBKM di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Undana sejalan tujuan awal munculnya kegiatan ini yaitu mewujudkan manusia yang berdaya saing.

Penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Asril et al. melakukan evaluasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap mahasiswa yang telah melaksanakan program tersebut di lingkup Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) (Asril et al., 2024). Namun menurut Markus et al. penelitian menggunakan model CIPP cenderung terlalu menekankan proses ideal dibandingkan kenyataan lapangan, memiliki pendekatan yang bersifat manajerial, serta dapat mengabaikan kompleksitas realitas empiris karena fokus pada rasionalitas manajemen (Maskur et al., 2021). Selain itu Dewi & Retnawati melakukan evaluasi pelaksanaan program MBKM dengan menggunakan *literatur review*, dan diperoleh bahwa untuk hambatan-hambatan yang ditemui pada setiap evaluasi yang telah dilakukan seperti kurangnya sosialisasi pelaksanaan program, keterlambatan pencairan dana, jarak yang cukup jauh dan lain sebagainya, diharapkan dapat dijadikan pembelajaran bagi semua pihak yang terlibat dalam program ini (Dewi & Retnawati, 2024). Risza et al. melakukan evaluasi terhadap pimpinan universitas Paramadina program MBKM dengan menggunakan Focus Group Discussion (FGD) (Risza et al., 2022). Temuan Sigalingging & Saragih, mengindikasikan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program-program Merdeka Belajar memberikan dampak positif terhadap semangat dan motivasi mereka dalam menjalani proses pembelajaran (Sigalingging & Saragih, 2025). Selain itu hasil studi literatur yang dilakukan oleh Wati et al. menemukan bahwa pengembangan kurikulum program studi di perguruan tinggi dapat dilakukan dengan mengadaptasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka mencakup perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran (Wati et al., 2023). Penelitian terdahulu menjadi rujukan untuk melakukan evaluasi program MBKM yang akan dilakukan di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Undana sehingga fokus penelitian pada empat aspek yang akan dievaluasi yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan kebermaknaan program. Akan tetapi

indikator yang digunakan untuk mengukur setiap aspek disesuaikan dengan program MBKM yang berjalan di program studi pendidikan matematika FKIP Undana, seperti melihat peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada bagian perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan Survei evaluasi pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tingkat Program Studi Pendidikan Matematika semester ganjil Tahun Akademik (TA) 2024/2025 dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2025 – 3 Maret 2025. Survei dilakukan melalui penyebaran angket secara online melalui link yang dikirimkan kepada 78 mahasiswa yang telah melaksanakan program MBKM pada semester ganjil TA 2024/2025 melalui grup WhatsApp.

Angket yang disebarakan terdiri atas 22 (dua puluh dua) butir pernyataan yang mengacu pada 4 aspek yang dievaluasi yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan kebermaknaan program MBKM, Angket ini menggunakan skala likert 1-5. Skala “1” menunjukkan persepsi “Sangat tidak setuju/sangat lambat/tidak pernah” dan skala “5” untuk ekspresi “sangat baik/sangat cepat/selalu”. Angket yang sudah disusun kemudian diuji validitas angket menggunakan validitas *Pearson Product* yang diujicobakan pada 45 mahasiswa yang telah melaksanakan program MBKM sebelum tahun akademik 2024/2025. Angket ini dinyatakan valid dengan nilai kevalidan di atas dari 0.4044 untuk setiap butir pernyataan. Selanjutnya dilakukan data *piloting* untuk mengestimasi reliabilitas instrumen tes yang telah dinyatakan valid. Data yang diperoleh dari *piloting* digunakan untuk memperoleh *Cronbach's Alpha Coefficient* (koefisien korelasi *Alpha Cronbach*) yang menginterpretasikan tingkat reliabilitas kuisioner. Instrumen dikatakan reliabel apa bila nilai koefisien minimal yang harus dipenuhi adalah 0.65 (Anshari et al., 2024). Angket yang sudah disusun telah dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha Coefficient* = 0.935.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan mean (\bar{x}) atau rerata jawaban responden kemudian rata-rata skor jawaban responden dikategorikan untuk mendapatkan kecenderungan jawaban dengan rentang skor yang disajikan pada tabel 1:

Tabel 1. Kategori Skala

No.	Skala	Kategori
1	$1 < \bar{x} \leq 1,8$	Sangat buruk
2	$1,8 < \bar{x} \leq 2,6$	Buruk
3	$2,6 < \bar{x} \leq 3,40$	Sedang
4	$3,4 < \bar{x} \leq 4,20$	Baik
5	$4,20 < \bar{x} \leq 5,00$	Sangat Baik

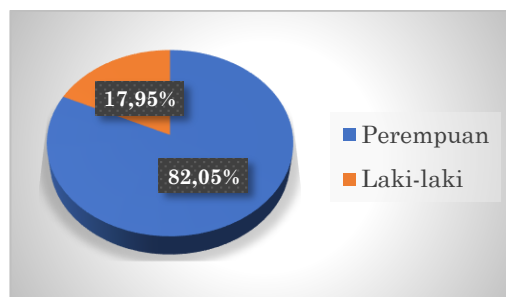
(Ridwan, 2013)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

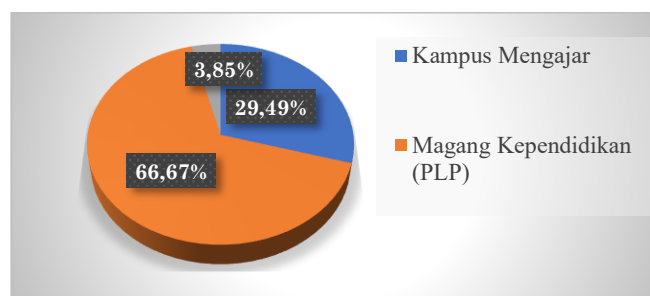
Hasil Survei evaluasi pelaksanaan Program MBKM tingkat Program Studi Pendidikan Matematika semester ganjil TA 2024/2025 hasil terbagi menjadi dua bagian, yakni demografi responden dan hasil analisis data kuesioner. Adapun gambaran kedua data yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Demografi Responden

Demografi yang dijelaskan disini adalah jenis kelamin responden dan jenis MBKM yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Undana. Seperti yang telah dijelaskan di atas, yang menjadi responden survei evaluasi pelaksanaan Program MBKM tingkat Program Studi Pendidikan Matematika semester ganjil TA 2024/2025 adalah mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Undana yang melaksanakan Program MBKM pada semester ganjil TA 2024/2025 seperti Pertukaran Mahasiswa Merdeka (Lintas Universitas), Kampus Mengajar dan Magang Kependidikan (PLP). Jenis MBKM Pertukaran Mahasiswa Merdeka (Lintas Program Studi) dilakukan di semester genap sehingga tidak ada data yang berkaitan dengan jenis MBKM ini pada semester ganjil. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa lebih banyak mahasiswa perempuan yang mengikuti kegiatan MBKM seperti yang terlihat pada gambar 1. Hasil survey juga menunjukkan bahwa jenis MBKM yang paling diikuti pada semester ganjil TA 2024/2025 adalah Magang Kependidikan (PLP seperti yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 1. Demografi Jenis Kelamin Responden

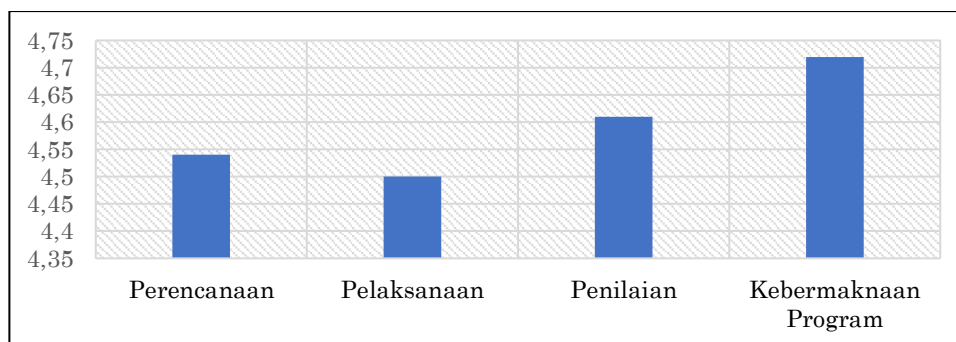


Gambar 2. Demografi Jenis MBKM yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Undana pada Semester Ganjil TA 2024/2025

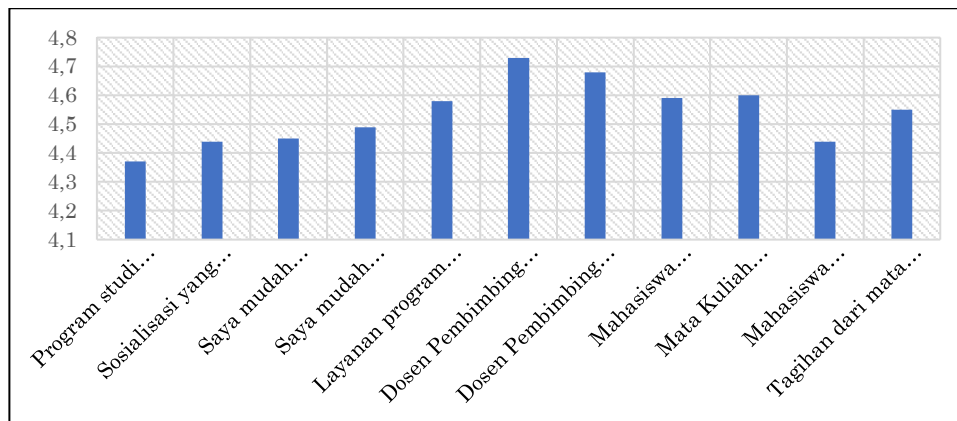
Hasil Analisis Data Kuisisioner

Ada 4 aspek yang dievaluasi yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan kebermaknaan program. Gambar 3 memperlihatkan penyajian data terhadap 4 aspek berdasarkan hasil survei. Responden menilai pelaksanaan program MBKM di Program Studi Pendidikan Matematika sudah sangat baik dimana aspek dengan rata-rata nilai respon mahasiswa tertinggi adalah aspek kebermaknaan program. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan manfaat Program MBKM. Selain itu gambar 3 juga menunjukkan bahwa respon mahasiswa terendah ada pada aspek pelaksanaan program MBKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program MBKM di Program Studi Pendidikan Matematika harus selalu berbenah dari tahun ke tahun agar Program MBKM semakin lebih baik.

Dalam Survey, aspek perencanaan terdiri dari 11 pernyataan, seperti (1) program studi melakukan sosialisasi tentang rogram MBKM, (2) Sosialisasi yang dilakukan program studi tentang program MBKM sangat jelas dan mudah dipahami, (3) Kemudahan mendapatkan informasi terkait mitra program MBKM dari program studi, (4) Kemudahan mendapatkan informasi terkait syarat program MBKM dari program studi, (5) layanan program studi terkait surat rekomendasi dan dokumen lainnya dalam pelaksanaan Program MBKM, (6) Dosen pembimbing akademik memahami program MBKM dipilih mahasiswa, (7) dosen pembimbing akademik membantu ketika mahasiswa memilih mata kuliah yang bisa direkognisi dari program MBKM, (8) mahasiswa memahami dengan baik mekanisme pendaftaran program MBKM, (9) mata kuliah rekognisi pada program MBKM sudah tepat, (10) Mahasiswa mengetahui sejak awal jobdesk/tagihan/rubrik penilaian dari mata kuliah rekognisi program MBKM, dan (11) tagihan dari mata kuliah rekognisi program MBKM sesuai dengan CPL program studi. Rata-rata nilai respon mahasiswa untuk aspek perencanaan adalah 4,54. Sesuai dengan data tabel 1, maka perencanaan program MBKM di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Undana sangat baik.



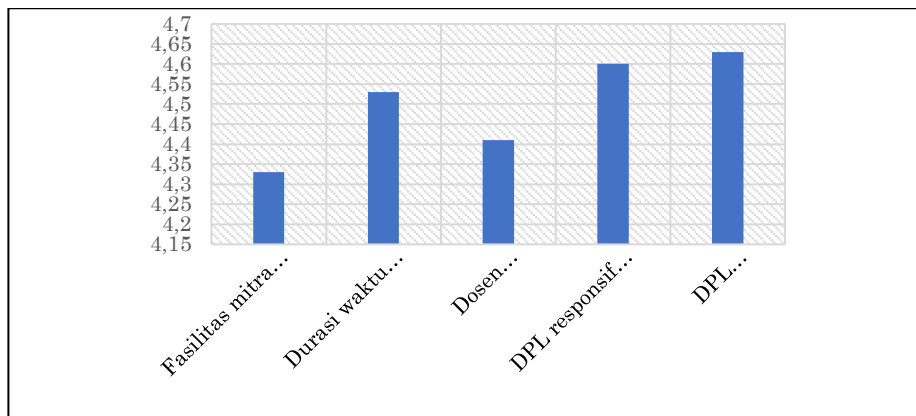
Gambar 3. Rata-Rata Nilai Respon Mahasiswa untuk 4 Aspek yang Dievaluasi



Gambar 4. Rata-Rata Nilai Respon Mahasiswa untuk 11 Pernyataan pada Aspek Perencanaan

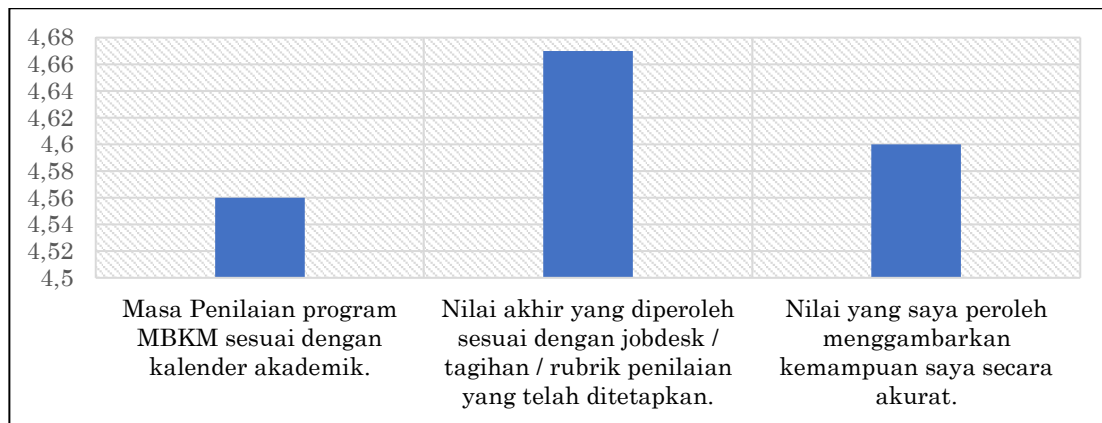
Gambar 4 menunjukkan rata-rata nilai respon mahasiswa untuk 11 pernyataan tersebut. Terlihat bahwa, rata-rata nilai respon mahasiswa memberikan penilaian sangat baik untuk setiap pernyataan pada aspek perencanaan. Hal ini merupakan bentuk perbaikan dari penelitian terhadap pelaksanaan program MBKM tahun-tahun sebelumnya dimana diketahui bahwa salah satu kendala pelaksanaan program MBKM adalah program studi kesulitan dalam melakukan rekognisi jumlah sks; Kurangnya sosialisasi program MBKM; keterlambatan penginputan nilai bagi mahasiswa yang mengikuti dan Banyak dosen yang belum memahami program MBKM (Bhakti et al., 2022). Selain itu penelitian lainnya terkait evaluasi program MBKM yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan masih ada mahasiswa yang mengalami keluhan dan kendala pada sistem penkonversian nilai yang kurang jelas, serta kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak MBKM fakultas maupun universitas mengenai pelaksanaan kebijakan program MBKM (Ratih Jefia & Yuliarti, 2024). Menurut (Nadeak, 2023) dosen memegang peranan penting dalam mengadaptasikan Capaian Pembelajaran (CPL) dengan program MBKM yang akan dilaksanakan agar kapasitas dan kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa dapat tercapai melalui program MBKM.

Pada aspek pelaksanaan, ada 5 butir pernyataan, seperti (1) Fasilitas mitra mendukung pelaksanaan program MBKM, (2) durasi waktu pelaksanaan program MBKM mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk memenuhi CPL prodi sesuai dengan mata kuliah rekognisi yang dipilih, (3) DPL secara teratur melakukan pembimbingan pelaksanaan program MBKM (minimal 3x pembimbingan), (4) DPL responsif terhadap keluhan mahasiswa yang mengalami kendala saat melaksanakan program MBKM di mitra, dan (5) DPL memberikan solusi ketika mahasiswa mengalami kendala saat melaksanakan program MBKM di mitra. Rata-rata nilai respon mahasiswa untuk aspek pelaksanaan adalah 4,5. Sesuai dengan data tabel 1, maka pelaksanaan Program MBKM di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Undana sangat baik.



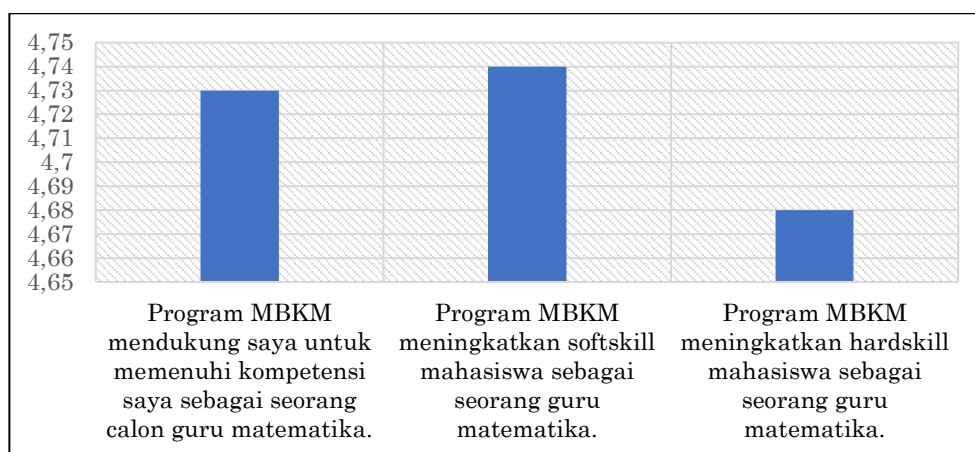
Gambar 5. Rata-Rata Nilai Respon Mahasiswa untuk 5 Pernyataan pada Aspek Pelaksanaan.

Gambar 5 menunjukkan rata-rata nilai respon mahasiswa untuk 5 pernyataan tersebut. Terlihat bahwa, rata-rata nilai respon mahasiswa memberikan penilaian sangat baik untuk setiap pernyataan pada aspek pelaksanaan. Penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kencana et al., 2025) yang menemukan bahwa adanya laporan mahasiswa tentang kurangnya dukungan dari dosen dan fakultas, terutama terkait bimbingan dan pendampingan. Selain itu Jadwal yang tumpang tindih antara kegiatan MBKM dan mata kuliah wajib semakin mempersulit partisipasi beberapa mahasiswa. Hal ini tidak terjadi pada Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Undana karena ada kerja sama yang baik antara dosen, program studi, fakultas bahkan universitas. Universitas melalui Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) selalu memberikan workshop yang berkaitan dengan program MBKM, begitu pula dengan Fakultas selalu melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pembelakalan DPL Program Magang agar semua DPL memiliki pandangan yang sama terkait mata kuliah yang dimaksudkan dengan mata kuliah konversi atau bagaimana peran DPL dalam program MBKM. Selain itu penelitian (Sulaowady et al., 2024) menegaskan terkait durasi magang yang perlu diperhatikan agar tujuan pelaksanaan program MBKM dapat tercapai. Hal ini pun menjadi perhatian khusus pada tingkat universitas sehingga durasi magang untuk setiap program studi di Undana kurang lebih 5-6 bulan.



Gambar 6. Rata-Rata Nilai Respon Mahasiswa untuk 3 Pernyataan pada Aspek Penilaian

Pada aspek penilaian, ada 3 butir pernyataan, seperti (1) Masa penilaian program MBKM sesuai dengan kalender akademik, (2) Nilai akhir yang diperoleh sesuai dengan jobdesk/ tagihan/ rubrik penilaian yang telah ditetapkan, dan (3) Nilai yang diperoleh menggambarkan kemampuan mahasiswa secara akurat. Rata-rata nilai respon mahasiswa untuk aspek penilaian adalah 4,61. Sesuai dengan data tabel 1, maka penilaian Program MBKM di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Undana sangat baik. Gambar 6 menunjukkan rata-rata nilai respon mahasiswa untuk 3 pernyataan tersebut. Terlihat bahwa, rata-rata nilai respon mahasiswa memberikan penilaian sangat baik untuk setiap pernyataan pada aspek penilaian. Menurut Amrulloh, Sistem penilaian yang baik dapat memotivasi mahasiswa untuk selalu memperbaiki proses belajar. Amrulloh juga menambahkan, sistem penilaian yang baik juga dapat menjadi tolak ukur perkembangan mahasiswa yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Amrulloh, 2020). Selain itu, penilaian yang dilakukan secara objektif, adil, dan berkesinambungan akan menjadi fondasi penting dalam menciptakan pendidikan yang adaptif dan progresif (Boroallo et al., 2025). Oleh karena itu, penilaian sangat baik oleh mahasiswa pada aspek penilaian memberikan gambaran bahwa Program Studi Pendidikan matematika FKIP Undana telah berhasil menjaga kualitas pelaksanaan MBKM.



Gambar 7. Rata-Rata Nilai Respon Mahasiswa untuk 3 Pernyataan pada Aspek Kebermaknaan Program

Pada aspek kebermaknaan program, ada 3 butir pernyataan, seperti (1) Program MBKM mendukung mahasiswa untuk memenuhi kompetensinya sebagai seorang calon guru matematika, (2) Program MBKM meningkatkan *soft skill* mahasiswa sebagai seorang guru matematika, dan (3) Program MBKM meningkatkan *hard skill* mahasiswa sebagai seorang guru matematika. Rata-rata nilai respon mahasiswa untuk aspek kebermaknaan adalah 4,72. Sesuai dengan data tabel 1, maka pelaksanaan Pprogram MBKM di Program Studi Pendidikan Matematika sudah sangat baik untuk mendukung mahasiswa baik kompetensi sebagai guru maupun kemampuan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa. Rata-rata nilai respon mahasiswa untuk aspek kebermaknaan program merupakan rata-rata tertinggi dari aspek lainnya. Gambar 7 menunjukkan rata-rata nilai respon mahasiswa untuk 3 pernyataan tersebut. Terlihat bahwa, rata-rata nilai respon mahasiswa memberikan penilaian sangat baik untuk setiap pernyataan pada aspek kebermaknaan program. Penelitian ini sejalan dengan evaluasi yang telah dilakukan Asril et al. di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makasar dimana ditemukan bahwa Hasil penerapan program MBKM menunjukkan bahwa setelah mahasiswa yang telah melaksanakan program MBKM mengalami peningkatan keterampilan baik *hard skills* maupun *soft skills* (Asril et al., 2024). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa program MBKM berhasil meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa serta motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Anzali & Christanti, 2024). Selain itu penelitian lainnya menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program MBKM memberikan dampak positif terhadap semangat dan motivasi mereka dalam menjalani proses pembelajaran (Sigalingging & Saragih, 2025). Bahkan Meke et al., menyampaikan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi universitas Flores sampai melakukan persiapan agar dapat mengikuti program MBKM karena melihat dampak positif dari program ini (Meke et al., 2021). Di sisi lain kebermaknaan pelaksanaan program MBKM tidak hanya oleh mahasiswa tetapi juga dirasakan oleh mitra tempat mahasiswa melaksanakan program MBKM. Seperti terlihat pada penelitian Rastuti dkk, Program Kampus Mengajar oleh mahasiswa Universitas Mataram mampu meningkatkan kemampuan

literasi hingga 35% dan numerasi hingga 33% di sekolah dasar yang menjadi mitra (Rastuti et al., 2025). Selain itu pelaksanaan MBKM memberikan dampak positif dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan menyenangkan karena adanya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran oleh mahasiswa yang melaksanakan MBKM pada kegiatan Kampus Mengajar di SDIT Anak Sholeh 2 Mataram (Akbar & Yuniarsih, 2025)

Respon positif mahasiswa pendidikan matematika FKIP Undana terhadap pelaksanaan program MBKM di tingkat program studi yang dilihat dari 4 aspek penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan kebermaknaan program menunjukkan bahwa pelaksanaan MBKM telah berjalan dengan baik. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum cukup untuk melakukan generalisasi terhadap evaluasi MBKM di tingkat yang lebih tinggi seperti fakultas atau universitas karena keterbatasan sampel penelitian yang hanya cukup pada mahasiswa pendidikan matematika. Selain itu peneliti menyadari bahwa penelitian evaluasi ini hanya menggambarkan respon mahasiswa secara kuantitatif. Oleh karena itu diharapkan penelitian lain dapat mengevaluasi pelaksanaan program MBKM dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input Process, and Product*) yang dimana pengambilan sampel tidak hanya melibatkan mahasiswa tetapi juga dosen dan koordinator program studi. Menurut Khairi et al., evaluasi kurikulum mandiri menggunakan model CIPP pada program studi PTIK Universitas Bung Hatta dilakukan dengan mensistematisasikan konteks evaluasi, input, proses, dan produk evaluasi (Khairi et al., 2023). Program MBKM akan berhasil pada tingkat nasional harus dimulai dari tingkat program studi, lalu pada tingkat fakultas, yang kemudian pada tingkat universitas. Jika semua level ini berhasil, tentunya manfaat yang diharapkan diperoleh mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan perubahan zaman masa kini dapat tercapai.

Penelitian untuk melihat respon mahasiswa terhadap pelaksanaan Program MBKM ini dapat mengungkap manfaat, tantangan, dan saran perbaikan untuk Program MBKM untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Dampak penelitian ini bisa berupa perbaikan implementasi program, peningkatan kepuasan mahasiswa, dan relevansi program dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu Hasil penelitian juga dapat mendorong pengembangan model pembelajaran inovatif dan berbasis pengalaman yang lebih efektif.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Undana yang ditinjau dari 4 aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan kebermaknaan program telah berjalan dengan baik, sehingga rencana tindak lanjut yang disarankan oleh penulis adalah Program Studi Pendidikan Matematika mempertahankan atau meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa

pendidikan matematika yang terlibat dalam program MBKM. Program Studi juga perlu memperhatikan aspek yang masih memiliki nilai yang belum maksimal yaitu dalam aspek pelaksanaan program MBKM.

5. REKOMENDASI

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menginspirasi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan skala responden yang lebih besar terkait pelaksanaan MBKM atau menggunakan metode penelitian lainnya yang lebih komprehensif mengevaluasi pelaksanaan program MBKM, sebagai bentuk penyempurnaan program MBKM ke depannya.

6. REFERENSI

- Akbar, A. R., & Yuniarsih, D. K. (2025). Pemanfaatan Teknologi Mendukung Merdeka Belajar : Implementasi Kampus Mengajar di SDIT Anak Sholeh 2 Mataram. *Griya Journal Of Mathematics Education and Application*, 5, 8–14. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/about>
- Amrulloh, A. (2020). Sistem Penilaian Pembelajaran. *YUME: Journal of Management*, 3(2), 125–148. <https://media.neliti.com/media/publications/74008-ID-sistem-penilaian-dalam-pembelajaran.pdf>
- Anggara, S. (2023). Exploring the Effectiveness of Merdeka Belajar Kampus Merdeka Policy in Indonesian Higher Education Institutions: An In-depth Case Study Analysis. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1563–1570. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3885>
- Anshari, M. I., Nasution, R., Irsyad, M., Alifa, A. Z., & Zuhriyah, I. A. (2024). Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 964–975. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5931>
- Anzali, D., & Christanti, A. (2024). Artikel Merdeka Belajar Kampus Merdeka Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Inggris. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 1(2), 52–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.55732/mbkm.v1i2.1362>
- Asril, C. M., Amiruddinami, A., & Lamada, M. (2024). Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product). *Jurnal MediaTIK*, 6(1), 108–115. <https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i1.1369>
- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 783. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12865>
- Boroallo, R. P., Purnamasari, D. I., Kasmawati, & Mas'adi. (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Modern. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2632–2638. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.949>
- Dewi, F. C., & Retnawati, H. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar: Sebuah Literatur Review. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 15(1), 43–50. <https://doi.org/10.21009/jep.v15i1.37909>
- Faiz, A., & Purwati, P. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649–655. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.378>

- Ganagalla, S. (2023). The Importance of Educational Evaluation in Ensuring Quality Teaching. *Research & Reviews: Research Journal of Educational Studies RRJES*, 9. <https://doi.org/10.4172/JES.9.2.004>
- Juita, D., Tadris, J., Ftik, B., & Kerinci, I. (2021). THE CONCEPT OF “MERDEKA BELAJAR” IN THE PERSPECTIVE OF HUMANISTIC LEARNING THEORY. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(1), 20–30. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i1.111912>
- Kencana, B. A. K., Sari, E. S., Suryaman, M., & Gang, H. (2025). Evaluation of the Implementation of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Policy at the Faculty of Languages, Arts, and Culture: Student Perspectives. *Studies in Learning and Teaching*, 6(1), 127–137.
- Khairi, A., Jalinus, N., Ambyar, A., & Waskito, W. (2023). Evaluation of the Implementation of Independent Learning-Independent Campus (MBKM) Curriculum by Using the CIPP Evaluation Model. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(2), 543–559. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.3168>
- Maskur, Anwar, M. K., & Trianah. (2021). Implementasi Pembelajaran Blended Learning Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Magistra*, 12(2), 120–133. <https://doi.org/10.31942/mgs>
- Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2021). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 675–685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>
- Nadeak, B. (2023). Evaluation of Merdeka Belajar program of the Kampus Merdeka. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 615. <https://doi.org/10.29210/020232718>
- Rastuti, H. F., Yoga, I. M., Putra, A., & Baiduri, A. (2025). Membangun Generasi Emas : Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar. *Griya Journal Of Mathematics Education and Application*, 5, 1–7. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/article/view/519/454>
- Ratih Jefia, & Yuliarti. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.47134/villages.v6i1.175>
- Ridwan. (2013). *Dasar-dasar Statistik*. Alfabeta.
- Risza, H., Kertamuda, F., Hendrowati, R., Ramadhan Nurwardana, J., & Ramadhani, D. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Progeam Merdeka Belajar Kampus Merdeka Oleh Pimpinan Universitas Paramadina (UPM). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 4(1), 12–25. <https://doi.org/10.51353/jmbm.v4i1.578>
- Sigalingging, C. E., & Saragih, L. S. (2025). Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Kampus Mengajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai upaya mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa. Dua program. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 5(September), 667–692. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i3.7202>
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), 30–38. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>
- Sodik, J., Purwiyanta, P., & Wijayanti, D. L. (2021). Village Economic Potential for The Implementation of Learning Building Village / KKN Thematic MBKM Program Economic Study Program Development Department of Economics, Faculty of Economics and Business of The UPN “Veteran” Yogyakarta. *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 1(3), 179–184. <https://doi.org/10.31098/bmss.v1i3.317>

- Sulaowady, P., Limputra, S. E., & Maichal, M. (2024). Evaluation of the Mbkm Internship Program on the Level of Student Satisfaction in Achieving Learning Objectives. In *Performa* (Vol. 9, Issue 3, pp. 105–114). <https://doi.org/10.37715/jp.v9i3.5137>
- Susanto, T. T. D., Gumilang, S. R., Umair, Z., Adilah, K., Sawal, M. R., & Kosam, F. A. L. (2024). Implementation of Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program in Improving the Quality of Education in Indonesia. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 19(1), 10–22. <https://doi.org/10.21009/jiv.1901.2>
- Tanwir. (2021). DASAR-DASAR DAN RUANG LINGKUP EVALUASI PENDIDIKAN. *STAIN Parepare*, 47–59. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/alislah/article/view/490>
- Wati, D. S. S., Aziz, A., & Fitri, A. Z. (2023). Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi. *Journal of Education Research*, 4(3), 1021–1030. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.248>
- Wisnujati, N. S., Sitorus, E., Anggusti, M., Ramadhani, R., Cendana, W., Marzuki, I., Simarmata, A., Tjiptadi, D. D., Bachtiar, E., Sari, D. C., Sari, I. N., Jamaludin, Sakirman, Grace, E., Hastuti, P., Rizki, Y., Ramadhani, Purba, A., Prihatmojo, A., ... Cahyadin, W. (2021). *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar*. Yayasan Kita Menulis. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19804/1/2021_Book Chapter-Merdeka Belajar Merdeka Mengajar.pdf